
Kegagalan Pasar dan Campur Tangan Pemerintah

Fatmawati

STIE Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur
fatmawatimimici@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, tentunya keberhasilan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh beberapa hal faktor yang mendukungnya. Salah satunya dalam bidang ekonomi politik. Namun, seiring dengan perkembangan tersebut, sistem ekonomi mengalami beberapa kendala, seperti kegagalan dari mekanisme pasar. Ekonomi politik dan alatnya sendiri terlibat dalam mengatasi ini kegagalan. Peran pemerintah dalam kegagalan mekanisme pasar ini diperlukan untuk menstabilkan perekonomian negara dan memberikan keadilan bagi pelaku ekonomi. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk cari tahu apa hubungan antara ekonomi politik dan sektor publik, dengan mendiskusikan secara rinci peran pemerintah dalam mengatasi kegagalan mekanisme pasar. Sumber data yang kami peroleh berasal dari kumpulan berbagai informasi yang diperoleh melalui media sastra dan bacaan yang mengacu pada judul pembahasan ekonomi politik dan peran sektor publik.

Keywords : *Ekonomi politik; Sektor publik; Pasar; Pemerintah; Kegagalan Mekanisme*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi pada umumnya melibatkan peran pemerintah untuk mengatur, memperbaiki, didalamnya membantu perkembangan bisnis, mendorong usaha supaya maju, membantu ekonomi masyarakat menengah kebawah dan lain sebagainya baik di swasta maupun pemerintah. Pemerintah memiliki pengaruh dibidang perekonomian pada tingkat yang berbeda-beda, ada pemerintah yang mengatur secara intensif, ketat dan ada pula batasan tertentu sebagai pendukung. Oleh karena itu, perkembangan serta kemajuan suatu negara tergantung peranan pemerintah dalam mengatur kebijakan yang dibuat termasuk didalam perekonomian, tapi tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi masyarakatnya.

Dalam menjalankan peranannya, pemerintah terbentur dalam beberapa kegagalan untuk menjalankan fungsinya. Kegagalan pasar terjadi apabila mekanisme pasar tidak berfungsi efisien dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang ada dalam masyarakat tidak dapat maksimal. Esensi timbulnya kegagalan pasar timbul karena masyarakat tidak bertindak secara kooperatif, sebab perilaku kooperatiflah yang akan menyebabkan pereto optimal dalam suatu perekonomian.

Kegagalan pasar merupakan keadaan suatu kondisi dimana pasar mengalami kegagalan dalam menyediakan kebutuhan pasar baik secara efisien maupun ketimpangan antara produsen dan konsumen. Oleh karena itu, mekanisme dalam suatu pasar yang tidak efisien akan menyebabkan kebutuhan dalam pasar yang dihasilkan

menjadi terlalu banyak atau bahkan sangat sedikit. Kenyataan ekstrim dari fenomena ini adalah tidak seimbang nya pasar tersebut sehingga terjadi kelangkaan komoditas suatu barang terkait.

Terjadinya kegagalan pasar juga dapat diartikan sebagai kegagalan dalam suatu institusi yang masih berkaitan dengan pasar maupun sistem penganturannya dalam menjalankan aktivitas. Diperlukan juga penghentian aktivitas yang sekiranya tidak diperlukan dalam kegiatan pasar, sehingga hal ini tidak membuat kesan percuma pada kegiatan tersebut. Ketika mekanisme harga gagal memperhitungkan seluruh harga dan keuntungan yang akan diperoleh akan berakibat pada penyediaan ataupun konsumsi dari suatu barang dan jasa akan menyebabkan kegagalan pasar yang memiliki dampak luar biasa bagi masyarakat.

Hal ini kemudian yang berdampak kepada alokasi atau penggunaan yang tidak efisien, istilah *market failure* kegagalan pasar pertama kali digunakan tahun 1958 (Francis, 1958), tetapi fondasi konseptual dari kegagalan pasar telah muncul pada abad ke-18an (hand, 2017). Kegagalan pasar bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya oligopoli atau praktek monopoli, barang publik, informasi yang tidak lengkap maupun aktual, dan eksternalitas. Selain faktor-faktor yang ada, aktivitas pasar juga dipengaruhi oleh regulasi atau peraturan hal ini berkaitan dengan permintaan misalnya subsidi, pajak, penaturan harga pasar, dan upah minimum rata-rata. Kebijakan-kebijakan yang tidak terpikirkan dengan baik serta hati-hati oleh suatu pemerintah akan dapat membuat suatu pasar berjalan tidak efisien lagi sehingga berujung pada kegagalan suatu pasar.

Kegiatan ekonomi pada umumnya melibatkan peran pemerintah untuk mengatur, memperbaiki, didalamnya membantu perkembangan bisnis, mendorong usaha supaya maju, membantu ekonomi masyarakat menengah kebawah dan lain sebagainya baik di swasta maupun pemerintah. Pemerintah memiliki pengaruh dibidang perekonomian pada tingkat yang berbeda-beda, ada pemerintah yang mengatur secara intensif, ketat dan ada pula batasan tertentu sebagai pendukung. Oleh karena itu, perkembangan serta kemajuan suatu negara tergantung peranan pemerintah dalam mengatur kebijakan yang dibuat termasuk didalam perekonomian, tapi tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi masyarakatnya.

Dalam menjalankan peranannya, pemerintah terbentur dalam beberapa kegagalan untuk menjalankan fungsinya. Kegagalan pasar terjadi apabila mekanisme pasar tidak berfungsi efisien dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang ada dalam masyarakat tidak dapat maksimal. Esensi timbulnya kegagalan pasar timbul karena masyarakat tidak bertindak secara kooperatif, sebab perilaku kooperatiflah yang akan menyebabkan pereto optimal dalam suatu perekonomian.

Suatu grup tidak hanya harus memiliki keputusan tentang kepentingan umum saja, tetapi mereka juga harus mengetahui bagaimana suatu keputusan yang mereka harus disepakati dan dilaksanakan juga oleh kelompok-kelompok kecil yang ada. Hal ini

sering didapat dengan cara informal tidak harus selalu dengan formal, misalnya diskusi untuk mengembangkan atau melalui sebuah prosedur khusus untuk pengambilan keputusan bersama, mereka dapat membuat sebuah perjanjian yang bersifat *self-executing*, yakni dalam prakteknya mereka yang membuat keputusan dan mempraktekkannya sendiri secara berkelompok.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif metode. Metode ini berisi non-numerik data (bukan angka). Tujuan mempersiapkan jurnal menggunakan deskriptif kualitatif ini this metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan membahas tentang ekonomi politik dengan sektor publik, terutama peran pemerintah dalam mengatasi kegagalan mekanisme pasar, sehingga kita dapat mengetahui konsep pasar dan mekanismenya, faktor kegagalan mekanisme pasar, dan peran pemerintah. dalam mengatasi masalah-masalah ini.

Pendekatan yang digunakan dalam menyusun jurnal menggunakan studi literatur, dimana data diperoleh berasal dari literatur media dan bacaan signifikan dengan judul jurnal yang that relevan dengan topik pembahasan. Semua informasi yang dapat diperoleh dari sastra, buku, esai atau karya ilmiah, seperti serta dari ensiklopedia tertulis lainnya sumber.

PEMBAHASAN

Konsep Pasar

Menurut bahasa pasar bisa diartikan sebagai “mercatus” yang artinya berdagang atau sebagai tempat berdagang. Sementara itu, menurut istilah pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara penjual dan pembeli suatu barang atau jasa. Menurut banyak ahli, disimpulkan bahwa pasar memiliki dua arti dari sisi klasik dan modern. Menurut makna klasik, pasar adalah pertemuan tempat bagi penjual dan pembeli untuk melakukan rangkaian kegiatan pertukaran, baik barang maupun jasa. Sedangkan menurut modern Artinya, pasar adalah media yang mengakomodasi proses pasokan dan permintaan barang dan jasa (Indrayani, 2018).

Secara garis besar, pasar adalah yang utama faktor keberlangsungan kegiatan ekonomi. Pada dasarnya pasar memiliki tiga fungsi, yaitu: fungsi distribusi, pembentukan harga fungsi dan fungsi promosi.

1. Pasar berperan dalam distribusi

Pasar dalam fungsi ini bertugas memfasilitasi interaksi atau media distribusi antara produsen dan konsumen. Dengan ini fungsi, pihak yang terlibat dalam distribusi ini aktivitas dapat berinteraksi dengan mudah dalam aktivitas menawarkan barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen ke konsumen.

2. Pasar sebagai Pembentuk Harga

Pasar adalah tempat dimana pembeli dan penjual bertemu. Di pasar, penjual dapat menawarkan barang mereka kepada pembeli. Dan, pembeli yang mau membutuhkan barang atau jasa dapat menawar harga secara langsung kepada penjual. Setelah terjadi tawar-menawar antara kedua belah pihak dan harga telah disepakati atas, harga terbentuk.

3. Pasar sebagai Alat Promosi

Pasar dikatakan sebagai sarana promosi, artinya pasar adalah tempat untuk memperkenalkan, memasarkan, dan menginformasikan suatu produk atau layanan tentang informasi, manfaat, dan keunggulan produk yang ditawarkan oleh produsen. Promosi yang dilakukan oleh produsen bertujuan untuk menarik minat pembeli pada barang atau jasa dipromosikan. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan promosi yaitu dengan memasang spanduk, mendistribusikan brosur, melakukan iklan di media sosial, dan lain sebagainya (Setiawan, 2011)

Mekanisme Pasar

Studi ekonomi seperti yang kita kenal sekarang ber sumber dari ide atau gagasan, yang kemudian dituangkan dan dikembangkan menjadi model teoritis dari ide-ide ekonomi ini. Pasar Mekanisme adalah mekanisme yang mengatur berlangsungnya kegiatan ekonomi melalui pasar, pasar di sini adalah interaksi antara penjual dan pembeli. Di pasar inilah para pelaku ekonomi bertemu untuk melakukan interaksi dan aktivitas transaksi untuk mencapai tujuan mereka masing-masing. Untuk mendapatkan barang mereka mau mereka harus bersaing ketat karena tidak semua keinginan bisa terpenuhi dengan keterbatasan dan ketersediaan barang atau jasa. Selain itu, ada juga mekanisme harga yang merupakan proses interaksi berdasarkan keberadaan model ekonomi dasar daya tarik antara produsen dan konsumen, baik dari segi pasar output atau dalam hal pasar input. Harganya sendiri adalah nominal yang menyatakan jumlah nilai tukar suatu barang (Amalia, 2012)

Sistem harga di pasar berfungsi seperti tangan untuk mengatur kegiatan ekonomi. Ini berbeda dari sistem regulasi melalui undang-undang, peraturan pemerintah. Berdasarkan Adam Smith, kegiatan masing-masing ekonomi kesatuan dalam usahanya untuk mendapatkan yang terbaik baginya sebenarnya akan mengarah pada mekanisme yang dapat berjalan secara teratur. Menurut Smith, pemerintah hanya campur tangan dalam tugasnya sebagai pihak yang:

1. Pertahankan negara dari serangan dari luar.
2. Menerapkan sistem hukum yang adil dalam negara.
3. Melaksanakan pengembangan dan melaksanakan pekerjaan umum (Sigit Sardjono, 2017)

Meskipun dalam pelaksanaannya mekanisme memiliki banyak keuntungan, selain itu bahwa mekanismenya juga memilikinya sendiri kelemahan dalam pelaksanaannya. Beberapa kelemahan tersebut antara lain adanya kebebasan tanpa batas yang cenderung mengancam atau menindas kelompok tertentu. Hal ini mengakibatkan kompetisi atau interaksi kompetitif di semua lingkaran. Kelas atas

bersaing dengan yang lain kelas atas dengan memperkuat daya saing, atau kelompok yang kuat mungkin menindas yang lemah untuk mengendalikan apa yang mereka mau.

Adanya sistem pasar yang memicu munculnya monopoli juga kelemahan mekanisme pasar. NS kondisi harga yang beredar di pasar cenderung berubah tergantung pada penawaran dan sisi permintaan dari mekanisme itu sendiri. Di dalam Selain itu, penyediaan barang atau jasa dalam mekanisme pasar masih terlihat tidak efisien karena kendala dari kurangnya fasilitas disediakan oleh mekanisme pasar itu sendiri. Dengan demikian, pemerintah di sini mengambil peran memberikan pelayanan yang tidak dapat dipenuhi oleh mekanisme pasar (Fitriana, 2012)

Hubungan Ekonomi Politik dengan Sektor publik

Pada dasarnya, ruang lingkup sektor publik ini adalah satu indikator penting dalam keberlanjutan perekonomian negara dengan utama tingkat industri. Peran penting ini melibatkan intervensi dari pemerintah untuk menyeimbangkan sektor publik. Sektor publik itu sendiri jauh dari pasar bebas disertai dengan minimal intervensi pemerintah. Minimisasi dalam menghindari terjadinya konflik di bidang ekonomi perluditekankan. Ketidaktahuan wawasan rasional atau sering disebut oleh para ekonom dengan rasional kebodohan, adalah kondisi sekelompok orang yang kekurangan informasi yang ada saat ini beredar.

Beberapa komunitas mengakui bahwa suara tidak akan bisa berperan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi sendiri. Selain itu, penipuan sering memicu konflik antara barang atau produk ekonomi dan barang politik. Menanggapi hal tersebut, masyarakat tindakan sektor akan mendukung undang-undang yang mudah diidentifikasi sebagai imbalan untuk masa depan biaya, yang relatif sulit untuk diprediksi dan mengidentifikasi. Secara umum, pemerintah struktur terdiri dari kelompok masyarakat, kalangan politik, dan birokrat atau kelompok pemerintah. Masing-masing kelompok ini masing-masing memiliki perannya sendiri serta memegang dan memiliki ambisi sendiri.

Dalam kelompok masyarakat, mereka cenderung memiliki cukup perbedaan yang signifikan, sehingga menjadikannya lebih mudah bagi setiap individu untuk dengan mudah menemukan publik pelayanan yang serasi dan selaras sesuai dengan integritas masing-masing permintaan individu. Jadi bisa disimpulkan bahwa ini adalah salah satu faktor dalam pembentukan pemungutan suara dan menimbulkan demokrasi representasi yang berdampak pada ekonomi politik negara berkembang. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya, politik ekonomi bertindak sebagai forum untuk mempelajari politik dan interaksi ekonomi. Semua bentuk peran pemerintah dalam sektor pasar akan dibahas lebih rinci dalam bab berikutnya. Keterlibatan kelompok pemerintah dalam manajemen sektor publik mempengaruhi negara dalam aspek ekonominya dan mempengaruhi sektor mekanisme pasar(Prasetya, 2013).

Peran Pemerintah

Keterlibatan satu orang dengan orang lain orang yang memiliki kekuatan lebih merasa akrab di perkembangan aspek-aspek suatu negara aktivitas ekonomi. Perkembangan tersebut adalah sering ditemukan di negara berkembang. Ini adalah

dilakukan untuk merampingkan semua objek yang dianggap tidak dapat dipenuhi dalam suatu cakupan. Di pemerintahan, ini telah menjadi fenomena yang cukup alami karena Ada beberapa hal yang menyebabkan ekonomi distorsi atau kondisi pasar yang tidak sempurna. Sebagai kita tahu bahwa pemerintah digunakan sebagai lembaga yang dianggap mampu mengatasi atau mengakomodir masalah yang tidak dapat dipenuhi oleh forum yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah tersebut. Itu mungkin, dibalik adanya mekanisme pasar, ini juga bisa terjadi. Posisi pemerintah disini berperan sebagai acts driver untuk merampingkan beberapa proses untuk mengalokasikan dan mendistribusikan sumber daya yang tersedia jika alokasi tidak memungkinkan untuk diarahkan atau ditangani oleh mekanisme pasar itu sendiri (Sumarni, 2013)

Pada kenyataannya, mekanisme pasar adalah tidak sempurna dan tidak dapat berjalan dengan baik karena berbagai bentuk faktor penghambat. Hasil dari, penetapan harga yang berkembang di pasar mekanismenya sulit ditentukan dan dikhawatirkan akan berdampak pada pelaku ekonomi di mekanisme pasar. negatif ini pengaruhnya akan sangat mempengaruhi keseimbangan perekonomian, baik secara mikro maupun makro ekonomi (Karim, 2010). Peran ini sering disebut oleh para ekonom sebagai intervensi pasar, yang berarti bahwa partisipasi atau keterlibatan pemerintah dalam perkembangan mekanisme pasar tidak harus diurus. Pemulihan dari kegagalan dalam mekanisme pasar dilakukan di untuk mengurangi persentase berkepanjangan distorsi pasar (Sukirno, 2014)

Dalam mekanisme pasar bebas tanpa adanya pengawasan atau pengendalian dari pemerintah, menyebabkan spekulasi harga dan mendorong tingkat eksploitasi sumber dayanya, sehingga hanya kelompok tertentu yang akan mendominasi karena perbedaan strata kehidupan dan membahayakan lemah dari segi ekonomi, baik kecil pedagang dan konsumen (Mujiatun, 2013)

Segala bentuk pemerataan dan kegiatan untuk menstabilkan perekonomian dibentuk oleh pemerintah dalam mengendalikan mekanisme pasar. alokasi yang tidak optimal biasanya didasarkan pada penipuan atau monopoli yang menyebabkan eksternalitas (inefisiensi sumber daya yang ada di pasar). Salah satu kebijakannya adalah menetapkan harga minimum untuk melindungi posisi produsen dan harga maksimum yang harus dilindungi konsumen.

Selanjutnya, kebijakan pemerintah tentang penetapan pajak juga diberlakukan, dengan pengenaan pajak sesuai perkembangan komoditas. Seperti pada contoh peningkatan biaya pajak atas barang asing atau impor or barang, sehingga orang akan lebih memperhatikan untuk produksi barang dari mana kisaran harga relatif lebih murah karena pajak yang ditetapkan tidak terlalu tinggi. Sebagai tambahannya menekan daya saing dalam negeri produksi dengan luar negeri, ini juga akan membantu menekan laju inflasi. Inflasi yang tidak dikendalikan oleh kuatkelembagaan akan menyebabkan ketimpangan ekonomi di negara. Review harga di pasaran perlu dilakukan untuk menghindari tingginya dan kenaikan harga yang tidak wajar, serta untuk mengurangi beban yang ditanggung oleh para pihak dalam pasar (Sumarni, 2013)

Bahkan, Adam Smith menyatakan bahwa free mekanisme ekonomi menyediakan cukup sentral fairly peran suatu negara untuk menegakkan keadilan (fair) untuk semua aktor. Pemerintah tidak selalu berpartisipasi secara otoriter, hanya saja posisi pemerintah di sini adalah untuk menyeimbangkan stabilitas untuk menciptakan efektivitas. Semua bentuk pelanggaran dalam mekanisme pasar akan dikendalikan oleh pemerintah dalam rangka membela hak dan kepentingan yang dilanggar. Mekanisme pasar yang dapat berjalan di terstruktur akan sangat menentukan keberhasilan perekonomian negara. Karena itu, peran atau intervensi pemerintah ini ada karena tuntutananya.

Bentuk ini pengendalian atas pengawasan atas kegagalan mekanisme pasar tidak lain adalah kebijaksanaan politik yang adil, berwibawa, dan beretika pemerintah. Di sisi lain, jika campur tangan pemerintah dalam kegagalan mekanisme pasar hanya mendukung tertentu pihak dan tidak bertindak tegas atas masalah yang terjadi, akan berdampak buruk bagi semua pihak dan menurunkan kualitas bangsa ekonomi (Keraf, 1998)

KESIMPULAN

Ekonomi politik memiliki dua sisi kebaikan hubungan, yaitu penjelas atau bisa juga diartikan sebagai suatu studi yang bertujuan untuk menguji suatu teori untuk memperkuat atau menolak yang sudah ada teori; dan normatif yang umum disebut sebagai norma atau aturan yang berlaku. Struktur pasar yang berkualitas mencerminkan keberhasilan mekanisme yang dirawat di implementasi kebijakan dari banyak pihak, baik dari masyarakat itu sendiri maupun karena adanya campur tangan dari pemerintah. Ini menyebabkan banyak perbedaan kebijakan dalam mengatur mekanisme pasar, sehingga ada persaingan yang relatif tidak sempurna yang merupakan salah satu penyebab kegagalan pasar. Oleh karena itu, keberadaan pemerintahan dalam mekanisme pasar ini sangat menguntungkan dan berdampak positif bagi banyak pihak, seperti serta mengatasi kegagalan yang berlaku mekanisme pasar. Pada dasarnya keberadaan mekanisme pasar itu sendiri terbentuk dalam rangka menegakkan keadilan ekonomi dengan mempertimbangkan semua bentuk kepentingan semua pihak yang terlibat dalam pasar.

Mekanisme pasar yang ada dalam hal ini pasar bebas memiliki kecenderungan untuk menstabilkan harga sampai memenuhi tingkat keseimbangan harga di pasar. Banyaknya perubahan kebijakan dari pihak yang terlibat dalam pasar ini telah menyebabkan have mekanisme di pasar hampir gagal. Pemerintah seringkali, dalam batas-batas tertentu, kadang-kadang diperlukan atau perlu untuk campur tangan untuk menyeimbangkan harga pasar untuk menghindari pembentukan harga yang dapat merugikan konsumen atau produsen. Seperti yang kita ketahui, pemerintah digunakan sebagai lembaga yang dianggap mampu mengatasi atau mengakomodir masalah yang tidak dapat dipenuhi oleh forum yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah tersebut. Peran ini sering disebut oleh para ekonom sebagai pasar intervensi, yang berarti bahwa partisipasi atau keterlibatan pemerintah dalam perkembangan mekanisme pasar tidak harus diurus tidak harus diurus.

Dalam mekanisme pasar bebas tanpa adanya pengawasan atau kontrol dari pemerintah, itu menyebabkan spekulasi harga dan mendorong tingkat eksploitasi sumber dayanya, sehingga hanya kelompok tertentu yang akan mendominasi karena perbedaan strata kehidupan dan membahayakan lemah dari segi ekonomi, baik kecil pedagang dan konsumen. Di sisi lain, jika campur tangan pemerintah dalam kegagalan mekanisme pasar hanya mendukung tertentu pihak dan tidak bertindak tegas atas masalah yang terjadi, akan berdampak buruk bagi semua pihak dan menurunkan kualitas bangsa ekonomi. Seperti pada contoh peningkatan biaya pajak atas barang luar negeri atau barang impor, jadi bahwa orang akan lebih memperhatikan produksi barang dari mana kisaran harga relatif lebih murah karena pajak yang ditetapkan tidak terlalu tinggi. Itu harus menggambarkan secara singkat dan hasil studi yang jelas, kontribusi untuk new teori, dan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya. Di sini, implikasi teoretis dan praktis harus ditulis dalam paragraf.

REFERENSI

- Prasetya, F. (2013). google.com. Dipetik Juni 28, 2021, dari www.lecture.ub.ac.id:
<http://ferryfebub.lecture.ub.ac.id/files/2013/01/Bagian-III-Ekonomi-Politik-Sektor-Publik.pdf>
- Sumarni. (2013). Intervensi Pemerintah antara Penolakan dan Kebutuhan di Bidang Ekonomi. *Jurnal Islamic and Economic Education*, 1 No. 2. Dipetik Juni 28, 2021, dari www.media.neliti.com:
<https://media.neliti.com/media/publications/43003-ID-3intervensi-pemerintah3-antarakebutuhan-dan-penolakan-di-bidangekonomi.pdf>
- Deliarnov. (2006). *Ekonomi Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriana, W. P. (2012, Oktober). google.com. Dipetik Juni 28, 2021, dari www.123dok.com: <https://123dok.com/document/q0gmlwvzmakalah-mekanisme-pasar-dalam-ekonomi.html>
- Karim, A. A. (2010). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Dipetik Juni 28, 2021, dari <https://www.rajagrafindo.co.id>
- Sumarni. (2013). Intervensi Pemerintah antara Penolakan dan Kebutuhan di Bidang Ekonomi. *Jurnal Islamic and Economic Education*, 1 No. 2. Dipetik Juni 28, 2021, dari www.media.neliti.com:
<https://media.neliti.com/media/publications/43003-ID-3intervensi-pemerintah3-antarakebutuhan-dan-penolakan-dibidangekonomi.pdf>
- Indrayani, D. d. (2018). *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. Dipetik Juni 28, 2021